

Penerapan Teknik Vokal Belting Pada Lagu “Kisah Sempurna” Karya Mahalini Raharja

Gustin Tri Midde Pardede^{a1}, Agnes Tika Setiarini, M.Sn. ^{b2}, Dr. Dra. Suryati, M.Hum ^{c3}

^aProgram Studi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

¹gustintrimidde@gmail.com; ²agnestikasetiarini@gmail.com; ³atikjurasi@yahoo.com

* Penulis koresponden

ABSTRAK

Kata kunci
Teknik Vokal,
Belting, Kisah
Sempurna

Teknik vokal merupakan suatu cara untuk memproduksi suara yang baik dan efisien, sehingga suara yang keluar dapat terdengar dengan jelas, indah, merdu, nyaring dan tentu memiliki nilai teknik dalam bernyanyi. Beberapa macam teknik dasar vokal meliputi intonasi, resonansi, pernapasan, interpretasi, serta teknik pengembangan seperti head, chest, mix voice, interpretasi, dinamika dan salah satunya teknik vokal belting. Teknik belting adalah cara memproduksi suara saat bernyanyi dengan resonansi yang tepat dan menghasilkan suara seperti berteriak dengan tegas dan lantang. Penerapan teknik belting pada lagu Kisah Sempurna termasuk cara yang tepat dan efektif dalam proses belajar atau mengembangkan teknik vokal yang baik. Keberhasilan lagu Kisah Sempurna sangat banyak diminati publik, terbukti dengan jumlah penayangan jutaan lebih di media sosial dan Mahalini berhasil mengeksekusi dengan teknik vokal yang tepat yang menjadi arahan bagi para penyanyi untuk dipelajari. Teori ini dapat menjadi landasan untuk mengetahui dan membentuk teknik vokal belting yang benar. Proses eksplorasi yang dilakukan dengan mencari referensi tentang vokal belting, melatih pernapasan hal yang paling utama, melatih resonansi yang diantaranya head, chest, dan mix voice juga mengetahui ciri dan karakteristik belting untuk mendapatkan hasil power vokal yang maksimal. Kesimpulan yang dihasilkan, penerapan teknik vokal belting memiliki ketertarikan yang sangat efektif untuk menambah wawasan dalam bernyanyi, berbagai pengetahuan seperti latihan yang diperlukan, menguasai konsep teknik vokal belting, tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum melakukan teknik belting, dan memahami konsekuensi ketika tidak melakukan teknik vokal belting dengan baik dan benar.

Application Of Vocal Belting Techniques To Songs Mahalini Raharja "Kisah Sempurna".

Keywords
Vocal Technique,
Belting, Kisah
Sempurna.

Vocal technique is a way to produce a good and efficient sound, so that the sound that comes out can be heard clearly, beautifully, melodiously, loudly and of course has the value of technique in singing. Some basic vocal techniques include intonation, resonance, breathing, interpretation, as well as development techniques such as head, chest, mix voice, interpretation, dynamics and false the only vocal belting technique. The belting technique is a way of producing sounds when singing with the right resonance and producing sounds such as shouting firmly and loudly. The application of belting techniques to Kisah Sempurna songs is an appropriate and effective way in the process of learning or developing good vocal techniques. The success of the song Kisah Sempurna is in great demand by the public, as evidenced by the number of views of millions more on social media and Mahalini successfully executing with the technique of proper vocals that become a direction for the singers to learn. This theory can be the basis for knowing and shaping the correct vocal belting technique. Proses exploration is done by finding references to vocal belting, training breathing the most important thing, training resonance which includes head, chest, and mix voice also knows the characteristics and characteristics of belting to get maximum vocal power results. In conclusion produced, the application of vocal belting techniques has a very effective interest in adding insight in singing, various knowledge such as necessary exercises, mastering concepts Vocal belting technique, the stages performed before performing

the belting technique, and understand the consequences when not performing the vocal belting technique properly and correctly.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license



1. Pendahuluan

Teknik vokal yang matang merupakan kualifikasi yang di perlukan oleh seorang penyanyi agar mampu bernyanyi dengan baik dan benar. Ada beberapa macam teknik dasar vokal meliputi intonasi, resonansi, pernafasan, interpretasi, termasuk teknik vokal belting. Belting adalah cara memproduksi suara saat bernyanyi dengan resonansi yang tepat dan menghasilkan suara seperti berteriak dengan nada yang tepat dan power yang sempurna.

Pada era sekarang, teknik belting sudah banyak digunakan oleh penyanyi-penyanyi populer baik diluar negeri maupun di Indonesia, anatara lain Beyonce, Mariah Carey, Whitney Houston, Agnes Monica, Lyodra Ginting, dan Mahalini. Mahalini merupakan seorang penyanyi, penulis lagu dan artis berkebangsaan Indonesia. Adapun karya lagu yang populer dibawakan antara lain Sisa Rasa, Melawan Restu, dan Kisah Sempurna. Lagu Kisah Sempurna dirilis pada tanggal 22 April tahun 2022 yang diciptakan oleh Mahalini, Adrian Kitut, dan Marco Steffiano.

Ketertarikan penulis mengangkat lagu Kisah Sempurna menjadi topik penelitian karena lagu ini memiliki nada yang sederhana dan cenderung mudah dinyanyikan. Salah satu faktor kesuksesan lagu ini adalah karena Mahalini menggunakan teknik vokal yang tepat, salah satunya teknik belting. Belting adalah teknik bunyi khusus yang digunakan penyanyi untuk membawa chest voice menuju jembatan ruang resonansi kepala. Belting berpotensi merusak suara jika tidak dilakukan dengan benar. Dalam karya tulis ini, penulis ingin mendeskripsikan langkah-langkah untuk menguasai teknik belting dan member wawasan baru khususnya pada teknik belting dalam lagu Kisah Sempurna.

2. Metode Penyajian Musik

2.1. Pengumpulan Data

Terdapat 3 sumber data yang akan digunakan dalam recital ini, yaitu melalui sumber pustaka, dikografi, dan webtografi. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan untuk mengumpulkan data-data tersebut:

2.1.1. Pustaka

Menggunakan media yang berhubungan dengan teknik vokal belting, cara bernyanyi gaya belting. Beberapa jurnal yang berjudul "Reviewing the Concept of Voice" ditulis oleh Saldias M, "Substyles of Belting: Phonatory and Resonatory Characteristics" ditulis oleh Johan Sunberg, "How to Become A Famous Singer Fast", ditulis oleh James Mann.

2.1.2. Webtografi

Menggunakan media yang berhubungan dengan cara melatih teknik vokal belting, langkah-langkah apa saja yang diperlukan sebelum

melakukan teknik vokal belting, dan latihan apa saja yang diperlukan sebelum bernyanyi. Beberapa blog seperti “Mengenal Resgister Vokal” ditulis oleh Indra Aziz, “mengenal Belting Voice” ditulis oleh Annabeth Novitzki, “Teknik Vokal Dalam Bernyanyi yang Harus dikuasai Vokalis Pemula” ditulis oleh Romanov Barezki”.

2.1.3. Diskografi

Pada langkah ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari beberapa sumber referensi sebanyak mungkin dari penyanyi-penyanyi yang memiliki karakter teknik vokal belting di Youtube seperti Beyonce, Lady Gaga, Agnes Monica, Lyodra, Mahalini.

2.2. Eksplorasi

Setelah dilakukan pengumpulan data, berikutnya dilakukan eksplorasi pada reportoar “Kisah Sempurna” khususnya pada bagian improvisasi. Improvisasi dilakukan dengan penerapan teknik vokal belting.

2.3. Perancangan

Lagu akan dibawakan dengan format combo band, dengan tambahan lainnya yang dibentuk kedalam sequencer pada saat live yang dibuat di dalam DAW (Digital Audio Workstation). Lagu akan dibawakan dengan genre pop, yang ditambah dengan sentuhan modern gospel dan orkestra.

3. Hasil Resital

Penulis menyajikan lagu Kisah Sempurna dengan format combo band yang terdiri dari keyboard, bass, gitar, saxophone, drum, dan vokal. Konsep yang dituangkan ke dalam lagu Kisah Sempurna diterapkan kedalam teknik vokal belting. Lagu Kisah Sempurna dibawakan dengan genre pop dengan sedikit sentuhan modern gospel dan orkestra. Pada resital tugas akhir penulis menurunkan nada dasar asli yang sebelumnya B mayor menjadi A mayor. Penulis berimprovisasi menggunakan teknik vokal belting pada lagu Kisah Sempurna. Berikut merupakan transkrip improvisasi lagu Kisah Sempurna.

Penerapan pertama yang penulis gunakan dalam lagu ini, terdapat pada bagian sebelum birama 42 yang tertulis pada lirik “jadi kisah yang sempurna”, dibagian tersebut penulis akan memulai untuk mengangkat kekuatan dalam lagu tersebut karena dari awal lagu terasa smooth dan masih tenang dalam menyanyikannya. Dalam lirik “jadi kisah yang sempurna” pun dapat disampaikan bahwa akan memulai penegasan sebelum menuju interlude yang akan mengusung ke bagian berikutnya.

Notasi 4.1 Belting pada birama 42-43

Sumber: Dokumen Pribadi

Selanjutnya penerapan belting tertulis pada birama 46 terdapat pada lirik “kembali, dia yang” dan akan dilanjutkan dengan lirik berikutnya dengan cara pembawaan yang tetap stabil tetapi dengan emosi yang sudah semakin naik hingga mau meuju ke bagian chorus 2 yang akan memasuki ke part belting selanjutnya.

43 **Interlude**
 Vokal
 han ya kin kan ci_ nta i ni,oo Ha ti yang ter_ku nci ter bu ka kem

46 **Belting** **Chorus**
 Vokal
 ba a li Di a yang per ta ma mem bu at ku ci_ nta, Di a ju ga

Notasi 4.2 Belting pada birama 46

Sumber: Dokumen Pribadi

Penerapan belting yang ketiga pada lagu ini adalah birama 58 sampai dengan birama 59. Pada frase ini terdapat tekanan yang lebih jelas untuk mengakhiri sampai di sesi akhir. Yang terdapat pada lirik “ku kecewa” pada bagian ini juga sudah sangat membutuhkan powerful dari ruang resonansi yang harus disampaikan agar terdengar lebih jelas dan lebih lantang. Sebelum membidik target nada yang di inginkan, tentunya juga dibutuhkan kombinasi chest dan mix voice terutama pada birama 58. Teknik vokal belting dapat diterapkan kedalam lagu ini dan menjadi elemen yang melengkapi interpretasi tanpa mengurangi keindahan dari lagu dan teknik bernyanyi penyanyi aslinya, dan teknik ini cukup efektif dapat di terapkan dalam genre lain.

4 59
 Vokal
 wo Ka mu yang sem buh kan lu ka o

57 **Choir** **Belting**
 Vokal
 Di a ju ga per ta ma mem bu at ku ke ce wa u

Notasi 4. Belting pada birama 58-59

Sumber: Dokumen Pribadi

4. Kesimpulan

Penerapan teknik vokal belting dalam lagu Kisah Sempurna Karya Mahalini Raharja diawali dengan bagaimana cara untuk melakukan teknik belting dengan benar, dan mengetahui ciri dan karakteristik belting untuk mendapatkan hasil power vokal yang maksimal. Dari hasil analisis ini, penulis dapat menemukan beberapa cara untuk melatih, menggambarkan, dan menerapkannya, baik itu bagi penulis sendiri maupun penyanyi lainnya. Melatih power, pernapasan, artikulasi, resonansi, merupakan faktor utama dalam penerapan teknik vokal belting ini. Proses penerapan teknik vokal belting pada lagu Kisah Sempurna karya Mahalini Raharja memiliki beberapa tahapan, yaitu menguasai dan memahami belting baik dari penampilan Mahalini maupun penampilan penyanyi lainnya yang menggunakan teknik belting, memahami konsep lagu Kisah Sempurna, membuat aransemen berdasarkan suasana lagu dan menggabungkannya dengan konsep teknik vokal belting.

5. Saran

Diperlukan pemahaman dan penguasaan dalam penerapan teknik vokal belting melalui analisis, diskografi, dan media seperti Youtube. Dalam penerapan belting ini diperlukan latihan yang cukup intens agar tercapai sesuai dengan target yang diinginkan dan menghindari cedera pada tenggorokan karena pada setiap latihan akan menggunakan dengan nada yang tinggi. Berlatih pernapasan, resonansi, dan powerful merupakan cara untuk menjadikan belting semakin baik. Penulis berharap tulisan ini dapat menjadi referensi untuk para peneliti kedepannya dan menjadi bermanfaat.

Referensi

- Abu Bakar, Nur Fardilla Nadia. (2018). Mengkaji Stail Nyanyian Saloma Daripada Perspektif Teknik Vokal Klasikal Barat: Penggunaan Vokal Register
- Banoe, P. (2003). Kamus Musik. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Budidharma, Pra. (2001). Metode Vokal Profesional. Jakarta: Elex Media. Komputindo
- Hendrix, R. (2013). How To Sing Like A Great Singers. Prancis: France. Jurnal Ilmiah
- McCoy, Scott. (2007). A Classical Pedagogue Explores Belting. Journal of Singing Volume 63, No. 5, pp. 545-549
- Popeil, Lisa. (2008). The Multiplicity of Belting. Journal of Singing vol 64, No. 1, pp. 77-80
- Rudy, MY. 2008. Panduan Olah Vokal. Jakarta: Media Pressindo
- Sadolin, Cathrine. (2000). Complete Vocal Technique. Denmark. Aabenraa Bogtrykkeri. Denmar
- Sandgren, M. (2005). Becoming and Being An Opera Singer: Health, Personality, and Skills. Stockholm” Stockholm University. Jurnal Ilmiah.

-
- Sinaga, Theodora. (2018). Dasar-dasar Teknik Bernyanyi Opera. *Journal of Arts and Culture* Vol 2, No 2
- Spivey, Norman. (2008). Music Theater Singing Lets Talk. Part 2: Examining the Debate on Belting. *Journal of Singing* vol 64, No. 5, pp. 607-614
- Sundberg, Johan, Margareta Thalen, and Lisa Popeil. (2012). Substyles of Belting: Phonatory and Resonatory Characteristics. *Journal of Voice* Volume 26, Issue 1, Pages 44-50..

Diskografi

1. Youtube Mahalini-Kisah Sempurna
(<https://www.youtube.com/watch?v=8dgEh5crj0I>).
2. Maren - Kisah Sempurna| Knockout Round| The Voice All Stars Indonesia (<https://www.youtube.com/watch?v=OdxslajMBjk>).
3. Mahlini – Kisah Sempurna | Dahsyatnya 2022
(<https://www.youtube.com/watch?v=b52oD3wnpUY>).